



BERITA RESMI STATISTIK

 **BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jambi Februari 2019

Februari 2019:
Tingkat
Pengangguran
Terbuka
Sebesar 3,62
Persen

- Sebanyak 1.785,34 ribu penduduk Jambi adalah angkatan kerja, jumlahnya berkurang 61,09 ribu orang dari Februari 2018. Sejalan dengan itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga berkurang 3,62 poin.
- Dalam setahun terakhir, pengangguran berkurang 2,79 ribu orang, sementara TPT turun sebesar 0,03 poin. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT untuk yang penduduk berpendidikan DI/II/III paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 6,66 persen, disusul dengan penduduk yang berpendidikan Universitas sebesar 6,21 dan SMK sebesar 6,18 persen.
- Penduduk yang bekerja sebanyak 1.720,665 ribu orang, berkurang 58,3 ribu orang dari Februari 2018. Sektor-sektor yang mengalami peningkatan persentase penduduk yang bekerja terutama pada Sektor Perdagangan (2,32 persen poin), Sektor Industri Pengolahan (1,35 persen poin), Sektor Jasa Lainnya (0,9 persen poin). Sementara itu, sektor-sektor yang mengalami penurunan adalah Sektor Pertanian (1,69 persen poin), Sektor Konstruksi dan real estate (1,45 persen poin).
- Sebanyak 990,94 ribu orang (57,59 persen) penduduk bekerja di kegiatan informal, akan tetapi persentasenya menurun sebesar 0,65 poin dibanding Februari 2018.
- Dari 1.720,665 ribu orang yang bekerja, sebesar 11,29 persen masuk kategori setengah menganggur dan 25,77 persen pekerja paruh waktu. Dalam setahun terakhir, setengah penganggur naik sebesar 2,42 poin, sementara pekerja paruh waktu turun sebesar 6,54 poin.

1. Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan Pengangguran

Jumlah angkatan kerja pada Februari 2019 sebanyak 1.785,34 ribu orang, turun 61,09 ribu orang dibanding Februari 2018 (setahun yang lalu). Komponen pembentuk angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Pada Februari 2019, sebanyak 1.720,66 ribu penduduk bekerja dan sebanyak 64,67 ribu orang menganggur. Dibanding setahun yang lalu, jumlah penduduk bekerja dan pengangguran masing-masing turun 58,3 ribu orang dan 2,79 ribu orang.

Tabel 1
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama,
Februari 2017 – Februari 2019

Status Keadaan Ketenagakerjaan (1)	Februari 2017 (2) Ribu Orang	Februari 2018 (3) Ribu Orang	Februari 2019 (4) Ribu Orang	Perubahan 1 Tahun (Feb 2018 – Feb 2019) (5) (6) Ribu Orang Persen	
Penduduk Usia Kerja	2.530,07	2.591,15	2.639,61	48,46	1,87
Angkatan Kerja	1.792,28	1.846,43	1.785,34	-61,09	-3,31
Bekerja	1.726,58	1.778,96	1.720,66	-58,30	-3,28
Pengangguran	65,7	67,47	64,68	-2,79	-4,14
Bukan Angkatan Kerja	737,79	744,72	854,26	109,54	14,71
Sekolah	208,67	197,43	253,53	56,10	28,42
Mengurus Rumah Tangga	447,62	457,68	488,83	31,15	6,81
Lainnya	81,50	89,61	111,90	22,29	24,87
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	3,67	3,65	3,62		-0,03
Perkotaan	5,32	4,97	3,85		-1,12
Perdesaan	2,90	3,03	3,52		0,49
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	70,84	71,26	67,64		-3,62
Laki-Laki	86,65	87,76	82,26		-5,5
Perempuan	54,19	54,03	52,37		1,66

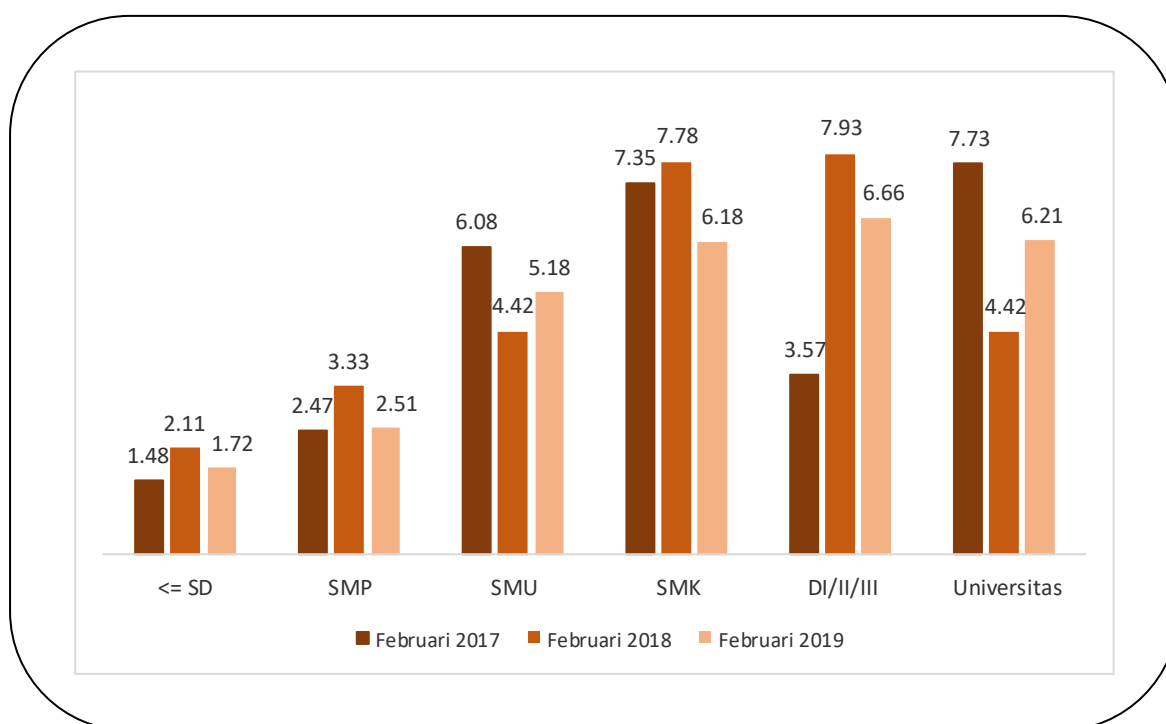
Sejalan dengan turunnya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga mengalami penurunan. TPAK pada Februari 2019 tercatat sebesar 67,64 persen, turun 3,62 poin dibanding setahun yang lalu. Penurunan TPAK memberikan indikasi adanya penurunan potensi ekonomi dari sisi pasokan (*supply*) tenaga kerja.

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan TPAK antara laki-laki dan perempuan. Pada Februari 2019, TPAK laki-laki sebesar 82,26 persen sementara TPAK perempuan hanya sebesar 52,37 persen. Dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu, TPAK laki-laki mengalami penurunan sebesar 5,5 poin sedangkan TPAK perempuan turun sebesar 1,66 poin.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. TPT pada Februari 2018 sebesar 3,65 persen, turun menjadi 3,62 persen pada Februari 2019.

Dilihat dari daerah tempat tinggalnya, TPT di perkotaan tercatat lebih tinggi dibanding di perdesaan. Pada Februari 2019, TPT di perkotaan sebesar 3,85 persen, sedangkan TPT pada wilayah perdesaan sebesar 3,52 persen. Dibandingkan setahun yang lalu, TPT wilayah perkotaan mengalami penurunan (1,12 poin), sementara peningkatan terjadi pada perdesaan (0,49 poin).

Gambar 1
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Februari 2017 – Februari 2019



Dilihat dari tingkat pendidikan pada Februari 2019, TPT untuk pendidikan Diploma I/II/III paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain yaitu sebesar 6,66 persen. TPT tertinggi berikutnya terdapat pada jenjang Universitas sebesar 6,21 persen dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 6,18 persen. Dengan kata lain, ada penawaran tenaga kerja yang tidak terserap terutama pada tingkat pendidikan Diploma (I/II/III) dan Universitas serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

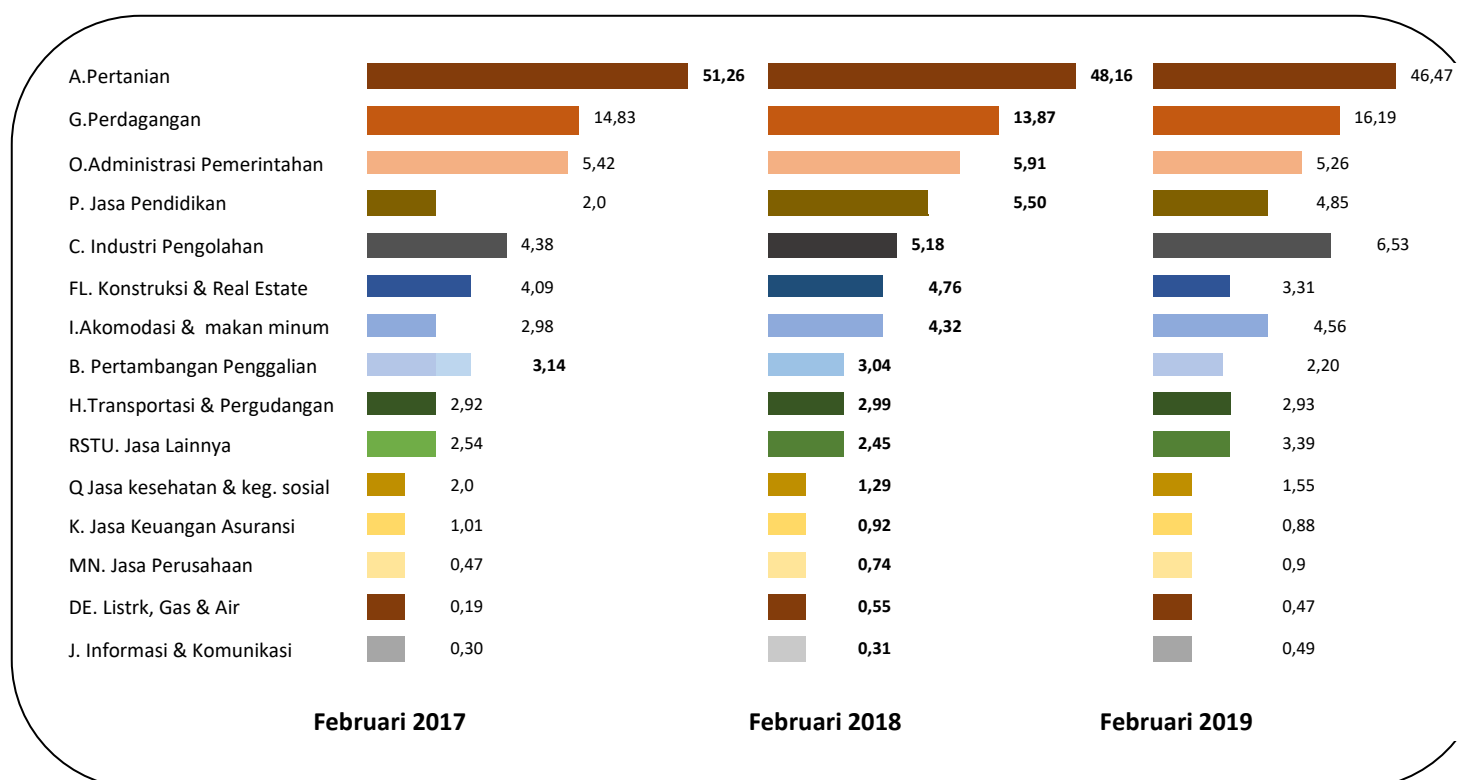
2. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Kondisi ketenagakerjaan baik menyangkut tingkat pengangguran dan penduduk yang bekerja tidak terlepas dari kinerja sektor-sektor perekonomian yang ada. Jumlah penduduk yang bekerja pada tiap sektor menunjukkan kemampuan sektor tersebut dalam penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan lapangan pekerjaan utama pada Februari 2019, penduduk Jambi

paling banyak bekerja pada Sektor Pertanian, yaitu sebanyak 799,64 ribu orang (46,47 persen) disusul oleh Sektor Perdagangan sebanyak 278,58 ribu orang (16,19 persen) (Gambar 2 dan Lampiran 2).

Dilihat berdasarkan tren sektoral selama Februari 2018 – Februari 2019, sektor-sektor yang mengalami peningkatan persentase penduduk yang bekerja terutama pada Sektor Perdagangan (2,32 persen poin), Sektor Industri Pengolahan (1,35 persen poin), dan Sektor Jasa lainnya (0,9 poin). Sementara sektor-sektor yang mengalami penurunan adalah Sektor Pertanian (1,69 persen poin), Sektor Konstruksi dan real estate (1,45 persen poin).

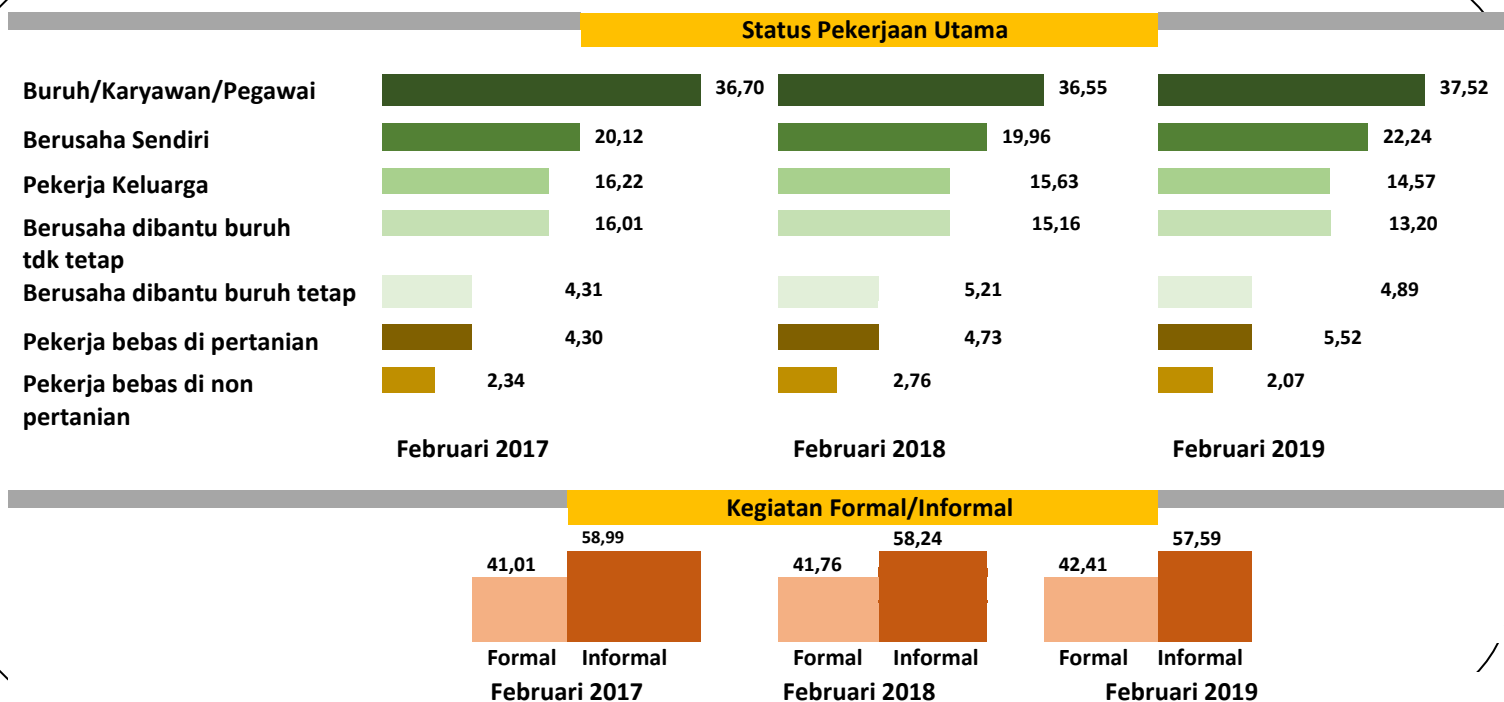
Gambar 2
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama,
Februari 2017–Februari 2019



3. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Dari seluruh penduduk bekerja pada Februari 2019, status pekerjaan utama yang terbanyak sebagai buruh/karyawan/pegawai (37,52 persen). Diikuti status berusaha sendiri (22,24 persen), pekerja keluarga (14,57 persen), dan berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar (13,20 persen). Sementara penduduk yang bekerja dengan status pekerja bebas di non pertanian memiliki persentase yang paling kecil yaitu sebesar 2,07 persen.

Gambar 3
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kegiatan Formal/Informal,
Februari 2017-Februari 2019



Dalam setahun terakhir (Februari 2018–Februari 2019), peningkatan persentase penduduk bekerja terutama pada status berusaha sendiri (2,29 persen poin), Status buruh/karyawan (0,97 persen poin) dan status pekerja bebas di pertanian (0,78 poin). Penurunan terjadi pada status berusaha dibantu buruh tidak tetap (1,96 persen poin), pekerja keluarga/tidak dibayar (1,06), pekerja bebas di non pertanian (0,69 persen poin), berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar (0,32 persen poin/Gambar 3).

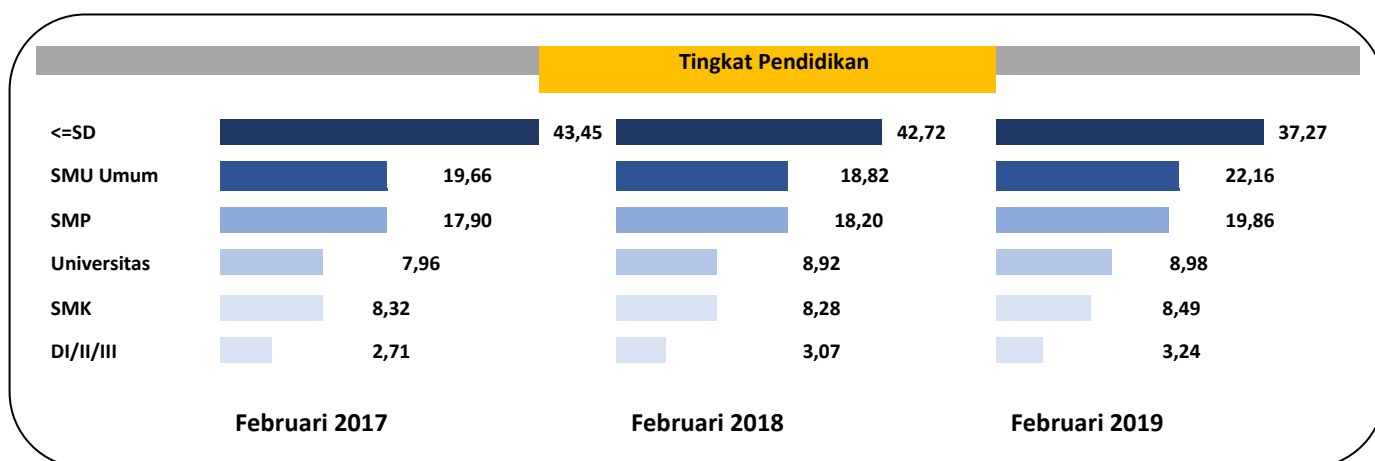
Secara sederhana kegiatan formal dan informal dari penduduk bekerja dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan. Pekerja formal mencakup status berusaha dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai, sisanya termasuk pekerja informal. Berdasarkan identifikasi ini, maka pada Februari 2019 sebanyak 729,72 ribu orang (42,41 persen) penduduk bekerja pada kegiatan formal dan sebanyak 990,94 ribu orang (57,59 persen) bekerja pada kegiatan informal. Persentase pekerja informal mengalami penurunan baik dibanding kondisi Februari 2018 maupun Februari 2017. Selama setahun terakhir, pekerja informal menurun dari 58,24 persen pada Februari 2018 menjadi 57,59 persen pada Februari 2019.

4. Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Penyerapan tenaga kerja hingga Februari 2019 masih didominasi oleh penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah sebanyak 641,29 ribu orang (37,27 persen), Pendidikan SMP sebanyak 341,68 ribu orang (19,86 persen), SMU sebanyak 381,31 ribu orang (22,16 persen) dan SMK sebanyak 146,09 ribu orang (8,49 persen). Sementara itu penduduk bekerja berpendidikan tinggi (Diploma ke atas) ada sebanyak 210,28 ribu orang (12,22 persen) mencakup pendidikan Diploma sebanyak 55,72 ribu orang dan Universitas sebanyak 154,56 ribu orang.

Dalam setahun terakhir, persentase penduduk bekerja yang meningkat adalah mereka yang berpendidikan SMA (3,34 persen poin), SMP (1,66 persen poin), SMK (0,17 persen poin), Diploma (0,17 persen poin) dan universitas (0,07 persen poin). Sementara penurunan persentase terjadi pada penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah (5,45 persen poin).

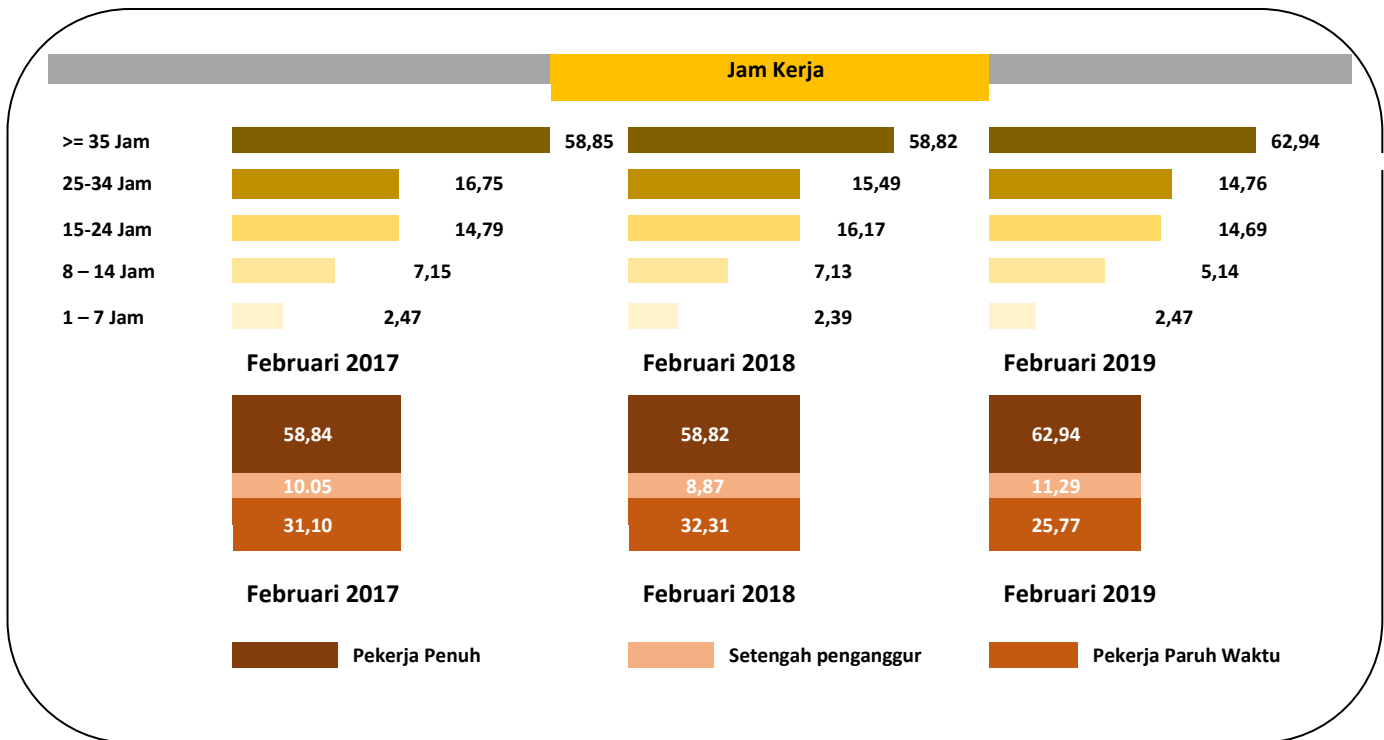
Gambar 4
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Februari 2017–Februari 2019



5. Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Dilihat dari prporasi penduduk bekerja menurut jam kerja, persentase tertinggi pada Februari 2019 adalah pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu) sebesar 62,94 persen. Sedangkan penduduk yang bekerja dengan jam kerja 1-7 jam memiliki persentase paling kecil, yaitu sebesar 2,47 persen. Sementara itu pekerja tidak penuh terbagi menjadi pekerja paruh waktu (2,57 persen) dan pekerja setengah penganggur (11,29 persen). Selama setahun terakhir persentase pekerja setengah penganggur mengalami kenaikan sebesar 2,42 persen poin, sedangkan pekerja paruh waktu mengalami penurunan sebesar 6,54 persen poin (Gambar 5).

Gambar 5
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja,
Februari 2017–Februari 2019



Lampiran 1

Karakteristik Penduduk Bekerja Provinsi Jambi, Februari 2017–Februari 2019

Karakteristik Penduduk Bekerja	(Februari 2017)		(Februari 2018)		Februari 2019		Perubahan 1 Tahun (Feb 2018–Feb 2019)	
	Ribu Orang	Persen (%)	Ribu Orang	Persen (%)	Ribu Orang	Persen (%)	Ribu Orang	Poin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan								
SD ke Bawah	750,14	43,45	759,94	42,72	641,29	37,27	-118.65	-5.45
Sekolah Menengah Pertama	309,12	17,90	323,71	18,20	341,68	19,86	17.97	1.66
Sekolah Menengah Atas	339,44	19,66	334,86	18,82	381,31	22,16	46.45	3.34
Sekolah Menengah Kejuruan	143,63	8,32	147,25	8,28	146,09	8,49	-1.16	0.21
Diploma I/II/III	46,80	2,71	54,58	3,07	55,72	3,24	1.14	0.17
Universitas	137,45	7,96	158,62	8,92	154,56	8,98	-4.06	0.06
Jumlah	1.726,58	100,00	1.778,96	100,0	1.720,66	100,00	-58.3	0
Status Pekerjaan Utama								
Berusaha sendiri	347,36	20.12	355,00	19,96	382,68	22,24	27.68	2.28
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	276,39	16.01	269,72	15,16	227,07	13,20	-42.65	-1.96
Berusaha dibantu buruh tetap	74,38	4.31	92,69	5,21	84,09	4,89	-8.6	-0.32
Buruh/Karyawan/Pegawai	633,67	36.70	650,24	36,55	645,63	37,52	-4.61	0.97
Pekerja bebas di pertanian	74,27	4.30	84,20	4,73	94,93	5,52	10.73	0.79
Pekerja bebas di non pertanian	40,48	2.34	49,03	2,76	35,53	2,07	-13.5	-0.69
Pekerja keluarga/tak dibayar	280,04	16.22	278,10	15,63	250,72	14,57	-27.38	-1.06
Jumlah	1.726,58	100,00	1.778,96	100,0	1.720,66	100,00	-58.3	0
Status Pekerjaan Formal Informal								
Formal	708,04	41,01	742,93	41,76	729,72	42,41	-13.21	0.65
Informal	1.018,54	58,99	1.036,04	58,24	990,94	57,59	-45.1	-0.65
Jumlah	1.726,58	100,00	1.778,96	100,0	1.720,66	100,00	-58.3	0
Jumlah Jam Kerja								
1–7	42,68	2,47	42,58	2,39	42,50	2,47	-0.08	0.08
8–14	123,42	7,15	126,77	7,13	88,49	5,14	-38.28	-1.99
15–24	255,31	14,79	287,67	16,17	252,69	14,69	-34.98	-1.48
25–34	289,20	16,75	275,63	15,49	253,99	14,76	-21.64	-0.73
≥ 35*)	1.015,98	58,84	1.046,31	58,82	1.082,98	62,94	36.67	4.12
Jumlah	1.726,58	100,00	1.778,96	100,0	1.720,66	100,00	-58.3	0
Pekerja Penuh/Tidak Penuh								
Pekerja Penuh (≥ 35 jam*)	1.015,98	58,84	1.046,31	58,82	1.082,98	62,94	36.67	4.12
Pekerja Tidak Penuh (1–34 jam)	710,60	41,16	732,65	41,18	637,68	37,06	-94.97	-4.12
- Setengah Penganggur	173,58	10,05	157,83	8,87	194,22	11,29	36.39	2.42
- Pekerja Paruh Waktu	537,02	31,10	574,82	32,31	443,46	25,77	-131.36	-6.54
Jumlah	1.726,58	100,00	1.778,96	100,0	1.720,66	100,00	-58.3	0

Lampiran 2

Karakteristik Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Februari 2017-Februari 2019

Lapangan Pekerjaan	(Februari 2017)		(Februari 2018)		Februari 2019		Perubahan 1 Tahun (Feb 2019–Feb 2018)	
	Ribu Orang	Persen (%)	Ribu Orang	Persen (%)	Ribu Orang	Persen (%)	Ribu Orang	Poin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	885,07	51.26	856,76	48.16	799,64	46.47	-57.12	-1.69
G. Perdagangan	256,03	14.83	246,81	13.87	278,58	16.19	31.77	2.32
O. Administrasi Pemerintahan	93,53	5.42	105,18	5.91	90,49	5.26	-14.69	-0.65
P. Jasa Pendidikan	77,09	2.00	97,83	5.50	83,45	4.85	-14.38	-0.65
C. Industri Pengolahan	75,61	4.38	92,09	5.18	112,33	6.53	20.24	1.35
F,L. Konstruksi & Real Estate	70,55	4.09	84,65	4.76	56,97	3.31	-27.68	-1.45
I. Akomodasi Makan & Minum	51,52	2.98	76,94	4.32	78,42	4.56	1.48	0.24
B. Pertambangan & Penggalian	54,30	3.14	54,14	3.04	37,89	2.20	-16.25	-0.84
H. Transportasi & Pergudangan	50,45	2.92	53,21	2.99	50,43	2.93	-2.78	-0.06
R,S,T,U. Jasa Lainnya	43,84	2.54	43,67	2.45	58,35	3.39	14.68	0.94
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	34,58	2.00	22,86	1.29	26,75	1.55	3.89	0.26
K. Jasa Keuangan & Asuransi	17,39	1.01	16,35	0.92	15,17	0.88	-1.18	-0.04
M,N. Jasa Perusahaan	8,11	0.47	13,19	0.74	15,54	0.90	2.35	0.16
D,E. Listrik, Gas, Air & Pengolahan Sampah	3,34	0.19	9,77	0.55	8,15	0.47	-1.62	-0.08
J. Informasi & Komunikasi	5,15	0.30	5,51	0.31	8,48	0.49	2.97	0.18
Jumlah		100,0	1.778,96	100,0	1.720,66	100,0	-58.3	0

Diterbitkan oleh:



BPS Provinsi Jambi

Jl. A.Yani No.4 Telanaipura
Kota Jambi-Jambi 36122

Risyanto, S.Si, M.Si

Kepala Bidang Statistik Sosial
Telepon: 0741-60497
E-mail: risyanto@bps.go.id
Website : jambi.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.